

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Ruang lingkup penelitian**

Penelitian ini mencakup bidang Ilmu Kedokteran, khususnya bidang Ilmu Bedah Digestif.

#### **4.2 Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Bagian Bedah Digestif dan Ruang Catatan Medik RSUP Dr. Kariadi Semarang. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Juni 2014.

#### **4.3 Jenis dan rancangan penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik retrospektif dengan pendekatan *cross sectional*. Desain ini di pilih karena pengukuran pada variabel bebas dan terikat dilakukan pada waktu yang sama.

#### **4.4 Populasi dan sampel**

##### 4.4.1 Populasi target

Semua pasien yang mengalami trauma tumpul abdomen.

##### 4.4.2 Populasi terjangkau

Pasien ruptur lien akibat trauma tumpul abdomen di RSUP dr. Kariadi Semarang periode Januari 2007 hingga November 2013.

#### 4.4.3 Sampel penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah semua pasien ruptur lien akibat trauma tumpul abdomen di RSUP Dr. Kariadi Semarang pada Januari 2007 hingga November 2013.

##### 4.4.3.1 Kriteria inklusi

Pasien ruptur lien akibat trauma tumpul abdomen yang mempunyai data rekam medik yang lengkap di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

##### 4.4.3.2 Kriteria eksklusi

Pasien ruptur lien akibat trauma tumpul abdomen meninggal sebelum diberi tindakan definitif.

#### 4.4.4. Cara sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *consecutive sampling*. Pada cara ini peneliti memilih sampel dengan cara memasukkan semua sampel yang memenuhi kriteria inklusi sampai jumlah sampel yang dibutuhkan terpenuhi.

#### 4.4.5 Besar sampel

Besar sampel dihitung berdasarkan rumus dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 PQ}{d^2}$$

Keterangan:

$n$  : besarnya sampel minimal

$Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2$  : derajat kemaknaan (95% = 1,96)

$P$  : proporsi yang diperkirakan suatu kasus tertentu terhadap populasi  
(0,8)

$Q$  :  $1-P$  ( $1-0,8 = 0,2$ )

$d$  : derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan (10%)

Dengan menggunakan rumus ini diperkirakan jumlah sampel minimal yang dibutuhkan sebanyak 31 pasien ruptur lien akibat trauma tumpul abdomen yang telah dilakukan terapi definitif.

## 4.5 Variabel penelitian

### 4.5.1 Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah skala ruptur lien pada trauma tumpul abdomen.

### 4.5.2 Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah tindakan pembedahan dan terapi tanpa pembedahan.

## 4.6 Definisi operasional

Tabel 4. Definisi operasional

No	Variabel	Unit	Kategori	Skala
1	Terapi ruptur lien tindakan penyelamatan pada lien dengan melakukan pembedahan maupun tanpa pembedahan.	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya</li> <li>• Tidak</li> </ul>	Nominal
2	Skala ruptur lien merupakan penilaian obyektif cedera lien menggunakan CT scan, sehingga dapat menentukan tindakan terapi yang akan dilakukan.	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• I</li> <li>• II</li> <li>• III</li> <li>• IV</li> <li>• V</li> </ul>	Ordinal
3	Multiple trauma Cedera organ lain yang dapat mengakibatkan multiple fraktur dan trauma pada organ tubuh selain lien.	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada</li> <li>• Tidak</li> </ul>	Nominal

## 4.7 Cara pengumpulan data

### 4.7.1 Bahan dan alat

Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan medik pasien ruptur lien akibat trauma tumpul abdomen yang telah dilakukan tindakan pembedahan maupun terapi tanpa pembedahan di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

### 4.7.2 Jenis data

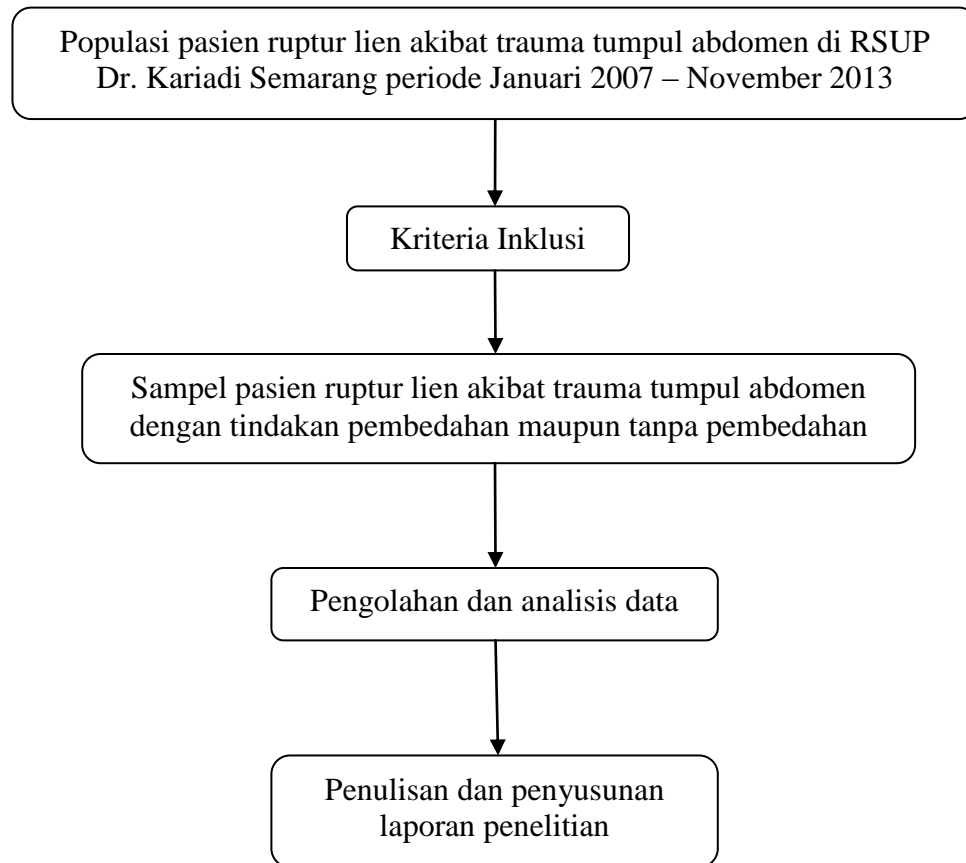
Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diambil dari catatan medik pasien ruptur lien akibat trauma tumpul abdomen yang dilakukan tindakan pembedahan maupun terapi tanpa pembedahan di

RSUP Dr. Kariadi Semarang pada periode Januari 2007 hingga November 2013.

#### 4.7.3 Cara kerja

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan catatan medik. Catatan medik diperoleh dari bagian Instalasi Rekam Medis di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Setelah mendapatkan catatan medik tersebut, peneliti mencari data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang diperoleh telah dianalisis menggunakan analisa statistik.

#### 4.8 Alur penelitian



Gambar 5. Alur penelitian

#### 4.9 Pengolahan dan analisis data

Pengolahan data dilakukan secara bertahap berupa *cleaning*, *coding*, *tabulating*, dan *entry* data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan software komputer dan dihitung frekuensinya kemudian ditampilkan dalam tabel. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan uji hipotesis. Pada

analisis deskriptif data yang berskala nominal dan ordinal dinyatakan dalam distribusi frekuensi dan persen.

Data yang diperoleh diolah dengan aplikasi pengolah data statistik. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. Jika tidak memenuhi syarat uji *Chi-Square*, maka digunakan uji alternatifnya yaitu uji *Fisher*. Pemaknaan statistik uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95%. Uji *Chi-Square* menggunakan data kategorik (nominal dan ordinal), data tersebut diperoleh dari hasil perhitungan. Penentuan hasil dari kedua uji tersebut didapat dengan melihat nilai  $p$ .

- Jika  $p \leq 0,05$ , maka terdapat hubungan bermakna antara variabel yang diuji.
- Jika  $p > 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan bermakna antara variabel yang diuji.

#### **4.10 Etika penelitian**

Penelitian memerlukan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian (KEPK) Fakultas Kedokteran UNDIP dan ijin dari instansi terkait. Pada penelitian ini tidak melakukan intervensi apapun pada subjek penelitian. Untuk memenuhi prinsip etika penelitian ini, maka kerahasiaan pasien sebagai subjek penelitian tetap dijaga dengan tidak mencantumkan identitas pasien.

#### 4.11 Jadwal penelitian

Tabel 5. Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Waktu (Bulan)						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Pengajuan proposal	■						
2	Revisi proposal	■	■					
3	Penyusunan instrumen penelitian, pengolahan data, manajemen data termasuk analisis penelitian			■	■	■	■	
4	Penyusunan laporan						■	
5	Seminar hasil							■